

Nama : Davina Nur Ramadhani
NPM : 2413031010
Kelas : A
Mata kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan
Kasus pertemuan 12

Diketahui

PT Alpha Ltd menggunakan mata uang fungsional JPY (Jepang), sedangkan PT Induk Jaya menyusun laporan keuangan dalam Rupiah (IDR).

Kurs yang digunakan:

1. Kurs historis modal saham = Rp110/JPY
2. Kurs penutup = Rp120/JPY
3. Kurs rata-rata = Rp115/JPY

Dalam translasi neraca, berdasarkan metode kurs penutup:

- a. Aset dan liabilitas → kurs penutup.
- b. Modal saham → kurs historis.
- c. Laba ditahan → saldo penyeimbang (setelah memperhitungkan selisih translasi).

1. Hitung Lakukan translasi neraca PT Alpha Ltd ke dalam Rupiah.

a. Aset

Akun	JPY	Kurs	Rupiah
Kas	2.000.000	120	240.000.000
Piutang Usaha	3.000.000	120	360.000.000
Persediaan	5.000.000	120	600.000.000
Aset Tetap	10.000.000	120	1.200.000.000
Total Aset	20.000.000		2.400.000.000

b. Liabilitas

Akun	JPY	Kurs	Rupiah
Utang Usaha	6.000.000	120	720.000.000
Utang Jangka Panjang	4.000.000	120	480.000.000
Total Liabilitas	10.000.000		1.200.000.000

c. Ekuitas

Akun	JPY	Kurs	Rupiah
Modal Saham	8.000.000	110	880.000.000
Laba Ditahan	2.000.000	120	240.000.000
Total Ekuitas sebelum selisih translasi			1.120.000.000

Jumlah liabilitas dan ekuitas =

$$Rp1.200.000.000 + Rp1.120.000.000 = Rp2.320.000.000$$

Sedangkan total aset adalah = Rp2.400.000.000

Selisih translasi:

$$2.400.000.000 - 2.320.000.000 = 80.000.000$$

Sehingga diperlukan akun Selisih Kurs Karena Translasi sebesar Rp80.000.000.

Neraca hasil translasi

Keterangan	Rupiah
Total Aset	2.400.000.000
Utang Usaha	720.000.000
Utang Jangka Panjang	480.000.000
Modal Saham	880.000.000
Laba Ditahan	240.000.000
Selisih Kurs Translasi	80.000.000
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.400.000.000

2. Tentukan selisih kurs karena translasi dan jelaskan perlakuan akuntansinya.

Selisih kurs translasi yang dihasilkan dari penjabaran laporan keuangan PT Alpha Ltd ke dalam mata uang rupiah adalah sebesar Rp80.000.000. Selisih tersebut timbul karena adanya perbedaan kurs yang digunakan dalam proses translasi, di mana aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup, sedangkan modal saham menggunakan kurs historis.

Dalam perlakuan akuntansi, selisih translasi ini tidak dicatat sebagai pendapat atau beban pada laporan laba rugi. Sebaliknya, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari ekuitas dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan. Pengakuan ini bertujuan untuk mencerminkan perubahan

nilai investasi akibat fluktuasi kurs tanpa memengaruhi kinerja operasional selama periode berjalan.